

## BAB III

### Metode Penelitian

Bab ini meliputi desain penelitian, variabel penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data dari penelitian ini.

#### A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistika yang menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat memengaruhi variabel lain (Creswell, 2008). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian regresi linier sederhana yang merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Hubungan antar variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti perubahan pada variabel Y (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel yang akan dikaji yaitu variabel (X) identitas sosial dan variabel (Y) yaitu prasangka sosial terhadap penggunaan cadar pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.



#### B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Ruslan, 2003). Populasi pada penelitian ini Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 32.769 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subyek dalam *purposive sampling*, berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkutpaut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang

sudah diketahui sebelumnya. Untuk menentukan sampel peneliti menggunakan acuan umum Roscoe (Azwar, 2017). Secara umum untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal untuk memperoleh hasil yang baik adalah 30. Dalam penelitian multivariate ukuran sampel sebaiknya 10X lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel berjumlah 2 maka 10X lipat dari 2 adalah 200 sampel.

## **C. Variabel Penelitian Dan Definisi**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008) Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang bisa berupa sifat atau atribut atau nilai pada individu, yang memiliki variasi tertentu serta digunakan oleh peneliti untuk dipelajari yang pada akhirnya ditemukan sebuah kesimpulan. Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu berupa variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan penjelasan atau uraian dari kajian pustaka diatas, dua variabel yang ditetapkan dan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel bebas (X) = Identitas Sosial Kampus
- 2) Variabel terikat (Y) = Prasangka Sosial terhadap penggunaan cadar

### **2. Definisi Konseptual**

#### **a. Identitas Sosial**

Suwartono & Moningga (2017) mengemukakan bahwa identitas sosial merupakan bagian dari konsep diri individu. Konsep diri yang kemudian berkembang menjadi harga diri kolektif ini diperoleh dari pengetahuannya selama berinteraksi dengan kelompok sosialnya dimana individu merasa bernilai dan memiliki ikatan emosional. Individu pun perlu mengembangkan perasaan positif tidak hanya pada identitas pribadi, namun juga identitas sosialnya.

#### **b. Prasangka Sosial**

Myers (2013) mengemukakan bahwa prasangka adalah suatu sikap negatif yang tidak tepat atau tidak benar terhadap suatu kelompok atau anggota dalam kelompok tertentu.

### 3. Definisi operasional

#### a. Identitas Sosial

Definisi operasional dari identitas sosial adalah bagian dari konsep diri individu yang berasal dari pengetahuan tentang keanggotaan dalam organisasi tertentu bersamaan dengan makna emosional yang melekat pada keanggotaan tersebut. Dalam penelitian ini identitas sosial yang dibawa adalah identitas sebagai bagian dari Universitas pendidikan Indonesia. Adapun indikator dalam identitas sosial Kampus terdiri atas dimensi keanggotaan, dimensi pribadi, dimensi publik dan dimensi identitas.

#### b. Prasangka Sosial

Definisi operasional dari prasangka sosial adalah suatu persepsi yang selalu negatif terhadap kelompok atau anggota kelompok sosial tertentu tanpa dasar dan alasan yang tidak benar. Dalam penelitian ini prasangka sosial yang ditimbulkan terhadap kelompok mahasiswa pengguna cadar yang terdiri atas dimensi *cognitive*, dimensi *affective* dan dimensi *conative*.

### D. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data ada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yang terdiri beberapa bagian yaitu penjelasan singkat mengenai penelitian, lembar persetujuan kesediaan menjadi partisipan, identitas partisipan dan instrumen penelitian. Penyebaran kuesioner untuk melakukan uji coba (*try out*) dilakukan pada tanggal 28 agustus sampai 31 agustus 2020 dengan jumlah responden sebanyak 100 dengan pengisian kuesioner melalui tautan [bit.ly/SkripsiFaiza](https://bit.ly/SkripsiFaiza). Setelah melakukan uji coba, peneliti melakukan penyebaran kuesioner kembali yang dilakukan mulai tanggal 1 september hingga 4 september 2020 dengan total responden tambahan sebanyak 250 secara online melalui tautan [bit.ly/SkripsiFaiza](https://bit.ly/SkripsiFaiza). kuesioner tersebut disebarikan melalui daring atau *online*. form daring dibuat melalui *google forms* yang akan dibagikan kepada responden yang sesuai

kriteria yang dibagikan melalui media sosial seperti *Whatsapp, Line, Instagram, Twitter*.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala pengukuran yaitu skala pengukuran identitas sosial dan skala pengukuran identitas sosial dan skala prasangka sosial.

### **1. Instrumen Identitas Sosial**

#### **a. Spesifikasi Instrumen Identitas Sosial**

Pada penelitian ini peneliti mengadaptasi instrumen Identitas sosial milik Luhtanen dan Crocker (1992) yang telah diadaptasi oleh Suwartono dan Moningga (2017) memiliki 16 Item. Dalam penelitian ini instrumen identitas sosial dimodifikasi agar sesuai dengan identitas sosial Kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Instrumen ini membagi Identitas sosial menjadi empat yaitu keanggotaan, publik, pribadi dan identitas. Hasil reliabilitas skala identitas sosial menggunakan *cornbach alpha* ( $\alpha$ ) menunjukkan reliabilitas alpha sebesar 0,939 yang termasuk sangat reliabel.

#### **b. Pengisian Instrumen Identitas Sosial**

Pengisian Kuesioner Instrumen Identitas Sosial dilakukan oleh partisipan dengan memilih salah satu pilihan jawaban dari skala satu sampai empat yaitu dengan rentang pilihan 1= sangat tidak sesuai sampai 4= sangat sesuai

#### **c. Penyebaran Instrumen Identitas Sosial**

Jawaban dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen identitas sosial yang dikembangkan oleh suwartono dan moningga (2017) dinilai dengan angka sebagai berikut

*Tabel 3.1 Penyekoran Identitas Sosial*

Item	Nilai Item			
	4	3	2	1
	4	3	2	1

**d.Kisi-Kisi Instrumen Identitas Sosial**

*Tabel 3.2 Instrumen Identitas Sosial*

Dimensi	Nomer Item	Jumlah
Keanggotaan	1,5,9,13	4
Publik	3,7,11,15	4
Pribadi	2,6,10,14	4
Identitas	4,8,12,16	4
<b>Jumlah</b>		16

**2.Instrumen Prasangka Sosial**

**a.Spesifikasi Instrumen Prasangka Sosial**

Pada penelitian ini peneliti mengadaptasi Instrumen Prasangka sosial milik Nashori (2015) memiliki 30 item. Dalam penelitian ini instrumen prasangka sosial dimodifikasi dengan prasangka sosial terhadap pemakai cadar. Instrumen ini membagi Prasangka sosial menjadi tiga yaitu *cognitive*, *affective* dan *conative*. Hasil reliabilitas skala prasangka sosial menggunakan *cornbach alpha* ( $\alpha$ ) menunjukkan reliabilitas *alpha* sebesar 0,863 yang termasuk sangat reliabel.

**b.Pengisian Instrumen Prasangka Sosial**

Pengisian Kuesioner Instrumen Identitas Sosial dilakukan oleh partisipan dengan memilih salah satu pilihan jawaban dari sekala satu sampai empat yaitu dengan rentang pilihan 1= sangat tidak sesuai sampai 4= sangat sesuai.

### c. Penyebaran instrumen prasangka sosial

Jawaban dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen prasangka sosial yang dikembangkan oleh Nashori (2015) dinilai dengan angka sebagai berikut

*Tabel 3.3 Penyebaran Prasangka Sosial*

Item	Nilai Item			
	4	3	2	1
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

### d. Kisi-Kisi Instrumen Prasangka Sosial

*Tabel 3.4 Instrumen Prasangka Sosial*

Dimensi	Nomor item		jumlah
	<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Cognitive</i>	1, 4, 7, 10, 16, 25, 28	13, 19, 22	10
<i>Affective</i>	2, 5, 14, 17, 29	8, 11, 20, 23, 26	10
<i>conative</i>	3, 6, 9, 18, 21, 24, 27, 30	12, 15,	10
<b>Jumlah</b>			30

## F. Pengembangan instrumen Penelitian

Peneliti melakukan pengembangan alat ukur terhadap kedua instrumen yang akan digunakan. Tahapan dalam proses pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

### 1. Uji Coba Instrumen (*Try Out*)

Peneliti melakukan uji instrumen pada 100 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia untuk mengetahui kelayakan dan kesesuaian instrumen terhadap responden. Setelah melakukan pengumpulan data

dalam proses uji coba instrumen, peneliti melakukan analisis menggunakan aplikasi SPSS 20 untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan kelayakan item.

## 2.Uji Validitas Isi

Peneliti menggunakan sekala identitas sosial dan sekala prasangka sosial yang sebelumnya sudah diadaptasi bahasa oleh peneliti sebelumnya namun peneliti menyesuaikan kembali dengan melakukan *expert judgement* dengan dosen psikologi, yaitu Gemala Nurendah S.Pd., M.A. dan Drs. HM.Engkos Kosasih, M.Pd.

## 3.Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan terhadap 5 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipahami oleh subyek penelitian.

## 4.Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya karena konsisten secara berulang-ulang pada subyek dengan kondisi yang sama (Azwar, 2017). Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan SPSS dan didapat hasil seperti berikut.

*Tabel 3.5 Uji Reliabilitas*

Variabel	Reliabilitas	Kategori
Identitas Sosial	0,939	Bagus sekali
Prasangka Sosial	0,863	Bagus Sekali

## 5.Uji Kelayakan Item

Uji kelayakan Item dilakukan menggunakan SPSS dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation*. Item dipertahankan atau dibuang ditentukan oleh nilai korelasi item total atau *Corrected Item-Total Correlation*. Item dipertahankan atau dibuang jika nilai korelasi item total

lebih dari 0,25, hal tersebut karena item menunjukkan item memiliki indeks diskriminasi yang rendah (Azwar, 2016).

#### a. Uji Kelayakan Item Identitas Sosial

*Tabel 3. 6 Uji Kelayakan Item Identitas Sosial*

Dimensi	Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
	No Item	Jumlah	No Item	Jumlah
<b>Keanggotaan</b>	1,5,9,13	4	1,5,9,13	4
<b>Publik</b>	3,7,11,15	4	3,7,11,15	4
<b>Pribadi</b>	2,6,10,14	4	2,6,10,14	4
<b>Identitas</b>	4,8,12,16	4	4,8,12,16	4
<b>Total</b>	16		16	

Berdasarkan uji coba yang telah peneliti lakukan pada alat ukur skala identitas sosial menghasilkan seluruh item pada skala identitas sosial dapat dipertahankan

#### b. Uji Kelayakan Item Prasangka Sosial

*Tabel 3. 7 Uji kelayakan Item Prasangka Sosial*

Dimensi	Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
	No Item	Jumlah	No Item	Jumlah
<b>Cognitive</b>	1, 4, 7, 10, 16,25, 28,13,19,22	10	1, 4, 7, 10, 25, 28,13,19	8
<b>Affective</b>	2, 5, 14, 17 , 29, 8, 11, 20, 23, 26	10	2, 5, 17 , 29, 11, 20, 23, 26	8
<b>conative</b>	3, 6, 9, 18, 21, 24, 27, 30, 12, 15	10	3, 6, 18, 21, 24, 27, 30, 12, 15	9
<b>Total</b>	30		25	



Berdasarkan uji coba yang telah peneliti lakukan pada alat ukur skala prasangka sosial menghasilkan item ke 8, item ke 9, item ke 14, item ke 16 dan item ke 22 yang memiliki nilai korelasi item total dibawah 0,25 sehingga item tersebut harus di hapus.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

### **1.Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal penelitian, meliputi penyusunan masalah, latar belakang, kerangka berpikir, hipotesis penelitian, dan menentukan metodologi penelitian serta melakukan *expert judgement*.

### **2.Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan tahap lanjutan setelah tahap awal, meliputi pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner untuk menguji coba alat ukur, menganalisis validitas dan reliabilitas dengan SPSS, pengambilan data dan pengolahan data.

### **3.Tahap Akhir**

Tahap akhir merupakan tahap pembahasan hasil olah data berdasarkan teori yang berkaitan dengan penelitian dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

## **H.Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis korelasi, uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan *pearson product moment* yang merupakan sebuah teknik yang mengukur kekuatan hubungan antar variabel (Arikunto, 2006). Sebelum melakukan sebuah uji korelasi peneliti terlebih dahulu melakukan transformasi data ordinal ke interval menggunakan *reserch model* dengan

aplikasi *winstep*. Setelah data interval didapatkan, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 20 untuk melakukan uji korelasi untuk menguji hipotesis.